

DAFTAR ISI

	Hlm.
LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN, TABEL DAN GAMBAR	xii
BAB – I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	19
D. Kegunaan Penelitian	19
E. Kerangka Konseptual	20
F. Kerangka Teori	25
1. <i>Grant Theory</i> : Teori Keadilan Pancasila	26
2. <i>Middle Theory</i> : Teori Rekonstruksi Hukum Pidana Barda Nawawi Arif	38
3. <i>Applied Theory</i> : Teori Hukum Progresif.....	43
G. Kerangka Pemikiran	51
H. Metode Penelitian	57
1. Paradigma Penelitian	57
2. Tipe dan Tipe Penelitian	60
3. Pendekatan Penelitian	61
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	64
5. Metode Analisis Data	65
I. Orisinalitas Penelitian	66
J. Sistematika Penulisan Disertasi	68

BAB – II : TINJAUAN PUSTAKA	70
A. Sejarah Singkat KUHP Indonesia	70
1. Kodifikasi dan Unifikasi Hukum Pidana dalam KUHP ...	77
2. Pembaharuan KUHP Nasional Indonesia	77
B. Hukum Pidana Nasional Indonesia.....	84
1. Hukum Pidana Nasional	84
2. Sumber Hukum Pidana Nasional	88
BAB – III: ASAS-ASAS HUKUM PIDANA DALAM KUHP INDONESIA	118
A. Asas-Asas Hukum Pidana	118
1. Pengertian Asas hukum.....	119
2. Asas Berlakunya Hukum Pidana Dalam KUHP	121
a. Berlakunya Hukum Pidana Menurut Waktu (<i>Lex Tempus Delicti</i>).....	122
b. Asas Berlakunya Hukum Pidana Menurut Tempat	140
c. Asas Pemidanaan	148
d. Asas Pertanggungjawaban Pidana	156
B. Penentuan <i>Lex Tempus Delicti</i> Dalam KUHP Indonesia	163
1. <i>Lex Tempus Delicti</i> Perundang-undangan dan Kepastian Hukum	164
2. Penentuan <i>Lex Tempus Delicti</i> Terjadinya Tindak Pidana	171
C. Implementasi Asas <i>Lex Tempus Delicti</i> di Indonesia	173
1. Implementasi asas Retroaktif	176
2. Implementasi asas <i>Lex Temporis Delicti</i> Dalam Perubahan Perundang-undangan.	181
3. Implementasi asas <i>Lex Temporis Delicti</i> Dalam Perubahan Perundang-undangan.	187
4. <i>Lex Tempus Delicti</i> dalam Qanun Aceh	194

BAB - IV : KELEMAHAN ASAS <i>LEX TEMPUS DELICTI</i> DALAM KUHP	
INDONESIA.....	212
A. Asas-asas Hukum Pidana Dalam KUHP Indonesia	
Didasarkan Pada Nilai-Nilai Filosofi Dan Asahan	
Sosial Negara Barat.....	212
B. Kelemahan Berlakunya Hukum Pidana Menurut Waktu	
(<i>Lex tempus delicti</i>).....	213
1. Prinsip <i>non Retroaktif</i> tidak berlaku mutlak	215
2. Ketidakpastian asas <i>lex temporis delicti</i> dalam makna	
kata “perubahan perundang-undangan”	222
3. Orientasi pengecualian asas <i>non retroaktif</i> hanya bagi	
kepentingan pelaku tindak pidananya.....	228
4. Ketidak-jelasan kapan waktu perubahan undang-	
undang diberlakukan.....	229
C. Permasalahan Penentuan <i>Lex tempus delicti</i> Terjadinya	
Tindak Pidana	230
D. Kelemahan <i>Lex tempus delicti</i> dalam	
Perundang-undangan di Luar KUHP.....	232
1. <i>Lex tempus delicti</i> tindak pidana menurut UU ITE.	232
2. <i>Lex tempus delicti</i> dalam Qanun Aceh	
No 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat.....	238
BAB – V : REKONSTRUKSI ASAS <i>LEX TEMPUS DELICTI</i>	
DALAM HUKUM PIDANA NASIONAL	244
A. Pengaturan Asas-Asas Dalam KUHP	244
1. Pembaharuan Hukum Pidana	250
2. Tujuan Pembaruan Hukum Pidana Indonesia	254
3. Perkembangan Formulasi Konsep Perubahan	
<i>Lex Tempus Delicti</i> Dalam RUU KUHP	261
B. Perbandingan Asas Legalitas dan <i>Lex tempus delicti</i>	

Hukum Pidana Di Beberapa Negara	269
1. Asas Legalitas (<i>Lex tempus delicti</i>) Di Negara Korea	271
2. Asas Legalitas (<i>Lex tempus delicti</i>) Di Negara Inggris.....	273
3. Asas Legalitas (<i>Lex tempus delicti</i>) Di Negara Thailand.	276
4. Asas Legalitas (<i>Lex tempus delicti</i>) Di Negara Polandia.	278
5. Asas Legalitas (<i>Lex tempus delicti</i>) Di Negara Norwegia	282
6. Asas Legalitas (<i>Lex tempus delicti</i>) Di Negara Latvia.....	284
7. Asas Legalitas (<i>Qawa'id Usuliyah</i>) dalam Hukum Islam (<i>Jinayat</i>).....	288
C. Rekonstruksi Asas <i>Lex Tempus Delicti</i> Hukum Pidana Nasional Dalam KUHP Indonesia	300
1. Ide Dasar Keadilan, Kepastian Hukum dan Kemanfaatan dalam Hukum Pidana Nasional	300
2. Ide Dasar Keseimbangan dalam Asas legalitas.....	303
3. Ide Dasar Keadilan dan Keseimbangan dalam Asas <i>Nonretroaktif</i>	312
4. Ide Dasar Keadilan Keadilan dan Keseimbangan dalam <i>Lex Tempus Delicti</i>	315
5. Ide Dasar penentuan Waktu Terjadinya Perbuatan Pidana	328
6. Asas <i>Lex tempus Delicti Terhadap Berlakunya</i> Qanun Aceh	330
D. Rekonstruksi Nilai dan Norma Asas <i>Lex Tempus Delicti</i> Dalam Hukum Pidana Nasional	331
1. Rekonstruksi Nilai.....	331
2. Rekonstruksi Norma.....	337
3. Teori Baru Asas Hukum Pidana Nasional <i>Lex Tempus Delicti</i> Dalam KUHP	344

BAB – VI PENUTUP	350
1. Simpulan	350
2. Saran.....	353
3. Implikasi Kajian	354
a. Implikasi Teoritik.....	354
b. Implikasi Praktis	355
 DAFTAR PUSTAKA	 357
LAMPIRAN	
BIO DATA	

DAFTAR BAGAN

	Hlm.
Bagan 1. Kerangka Pemikiran Disertasi.....	29
Bagan 2. Lingkaran Hermeneutic	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kajian/Penelitian Tentang Rekonstruksi Bidang Hukum Pidana.....	39
Tabel 2. Rekonstruksi Norma Hukum <i>Lex Tempus Delicti</i> Hukum Pidana Nasional Dalam KUHP.....	339
Tabel 3. Rekonstruksi Asas <i>Lex Tempus Delicti</i> berdasarkan Teori Keseimbangan dan Keadilan Pancasila.....	347

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Asas, Kaidah dan Hukum Konkrit	119
--	-----
